

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan salah satu sumber daya yang sangat diperlukan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi tersebut perlu adanya sebuah sistem yang mengolah data menjadi sebuah sistem informasi yang berharga. Sistem tersebut disebut dengan *information processing system* atau lebih dikenal dengan sistem informasi. Sistem informasi sendiri dapat dibedakan menjadi dua yaitu sistem informasi manual dan sistem informasi berbasis komputer. Sistem informasi berbasis komputer merupakan suatu sistem pengolahan data menjadi informasi dengan menggunakan alat bantu pengambilan keputusan. Dalam sistem informasi berbasis komputer ini memiliki arti bahwa komputer mempunyai peranan yang sangat penting di dalam sebuah sistem informasi tersebut.

Sistem Informasi merupakan hal penting dalam suatu perusahaan, di mana perusahaan bisnis saat ini semakin berlomba-lomba untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas kerja, mutu pelayanan dan keakuratan data guna menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Sistem informasi sendiri memiliki pengertian yaitu seperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas yang berupa informasi.

Setiap perusahaan memiliki kebutuhan akan informasi yang berbeda-beda karena sistem informasi yang ada seperti sistem informasi akuntansi arus kas,

sistem informasi pemasaran, sistem informasi akuntansi persediaan, sistem informasi produksi tidak dapat diterapkan disemua jenis perusahaan. Perusahaan yang bergerak dibidang jasa konsultasi pajak tidak membutuhkan sistem informasi akuntansi persediaan karena perusahaan tersebut tidak melakukan proses penghitungan persediaan.

Sistem persediaan barang sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan, karena dengan sistem tersebut perusahaan dapat mendukung operasional usaha suatu perusahaan. Dalam penerapan sistem sistem informasi perlu ditunjang dengan teknologi informasi yaitu pemanfaatan komputer beserta aplikasi-aplikasinya dan penggunaan jaringan (*network*) komputer sebagai alat untuk mempercepat pendistribusian data dan informasi. Sistem informasi menggunakan database sangat mendukung terhadap penyimpanan informasi secara cepat, tepat, seragam, dan mudah disesuaikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Permana (2015) berjudul “*Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada UD, Utama Jati Yogyakarta*” bertujuan untuk mengetahui bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada UD, utama jati Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukan bahwa sistem akuntansi persediaan bahan baku UD. Utama Jati Yogyakarta masih menggunakan sistem yang manual dan sederhana. Pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada UD. Utama Jati Yogyakarta menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC).

Salah satu tujuan pendirian sebuah organisasi adalah untuk memperoleh laba yang optimal, karena laba merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menilai prestasi manajemen. Tetapi, ada juga organisasi yang didirikan dengan tujuan memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Organisasi semacam ini, menuntut pihak manajemen untuk mengambil keputusan-keputusan yang berorientasi tidak hanya pada laba semata, tetapi juga pada pemberian pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan menggunakan sumberdaya yang telah tersedia.

Adapun salah satu organisasi yang bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat tersebut adalah rumah sakit. Rumah sakit merupakan suatu institusi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang kesehatan dalam bentuk pemeriksaan, diagnosa, perawatan, penyembuhan dan tindakan medis lainnya yang dibutuhkan oleh masing-masing pasien dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang didukung oleh teknologi yang telah ada.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, maka diperlukan pengelolaan kegiatan operasional rumah sakit yang baik. Salah satu pengelolaan kegiatan operasional tersebut adalah pengelolaan persediaan alat-alat medis rumah sakit tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka saya akan melakukan penelitian di rumah sakit untuk mengetahui bagaimana gambaran sistem informasi persediaan barang habis pakai di rumah sakit tersebut, apakah pengelolaan data persediaan rumah sakit tersebut sudah menggunakan komputer atau masih manual. Penulis juga akan meneliti efektivitas penerapan sistem informasi dan apa saja kendala dalam penerapan sistem tersebut.

Kendala dalam penerapan sistem informasi tersebut mungkin saja terjadi seperti kesulitan dalam mengetahui informasi permintaan, penerimaan, pemakaian dan stok persediaan barang habis pakai yang cepat, akurat, dan lengkap. Belum adanya pengendalian persediaan barang habis pakai berdasarkan klasifikasi harga dan jumlah barang, sehingga pengendalian persediaan pada semua jenis barang dilakukan dengan cara yang sama.

Beberapa rumah sakit umumnya sudah menggunakan aplikasi *Syspromed* dalam sistem informasinya *Syspromed* merupakan aplikasi terapan dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang dapat memudahkan suatu unit yang ada di rumah sakit dalam hal pengelolaan data persediaan sama halnya dengan bagian instalasi farmasi Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang dalam pencatatan data persediaannya juga menggunakan aplikasi *Syspromed*. Untuk itu peneliti ingin mengetahui seperti apa penerapan aplikasi *Syspromed* pada bagian instalasi farmasi Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.

Rumah Sakit Bakti Timah merupakan salah satu rumah sakit swasta ternama di Pangkalpinang yang beralamat di Jalan Bukit Baru No.1 Kelurahan Taman Bunga, Kecamatan Gerunggang, Pangkalpinang. Oleh sebab itu rumah sakit ini harus memiliki persediaan alat-alat medis yang cukup banyak untuk memperlancar kegiatan operasional rumah sakit tersebut, sehingga dapat mengurangi keterbatasan persediaan alat-alat medis. Untuk memperlancar kegiatan operasional tersebut maka digunakan sistem informasi untuk persediaan alat-alat medis rumah sakit, sehingga meminimalisir terjadinya keterbatasan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis memandang pentingnya penerapan sistem informasi persediaan barang habis pakai dalam perusahaan, khususnya untuk menunjang kelancaran kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Persediaan Alat-Alat Medis Habis Pakai Pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran sistem informasi persediaan alat-alat medis yang habis pakai di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang?
2. Apakah terdapat kendala atau hambatan pada penerapan sistem informasi persediaan alat-alat medis habis pakai di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang?
3. Apakah penerapan sistem informasi berbasis komputer terhadap alat-alat medis di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang sudah efektif?

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan penelitian ini yaitu : sistem informasi pengelolaan persediaan alat-alat medis yang habis pakai di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang, dengan data sistem yang digunakan, sistem pembelian, sistem permintaan dan sistem pencatatan barang yang habis pakai.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Penerapan sistem informasi pada persediaan alat-alat medis di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.
2. Penerapan sistem informasi pada persediaan alat-alat medis dalam menunjang kelancaran proses operasional Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.
3. Kendala dalam penerapan sistem informasi pada persediaan alat-alat medis di Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

##### 1) Manfaat teoritis

Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya.

##### 2) Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa, menambah pengetahuan tentang standar penerapan sistem informasi akuntansi pada rekapitulasi persediaan perusahaan yang memadai.
- b. Bagi perusahaan, sebagai bahan evaluasi mengenai standar penerapan sistem informasi akuntansi pada persediaan yang memadai di perusahaan agar dapat menunjang kelancaran proses operasinya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang yang mendasari munculnya permasalahan dalam penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori yang mendasari penelitian ini dan acuan teori, dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang dibuat dari hasil observasi dan wawancara dengan pihak rumah sakit bakti timah pangkalpinang yang akan dilakukan tersebut, serta pembahasan tentang hasil penelitian yang dikaitkan dengan data yang diperoleh peneliti maupaun hasil yang didapat dari peneliti sebelumnya.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian serta saran bagi penelitian sebelumnya.

